

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai konsep integrasi pendidikan Islam dan sains menurut Isma'il Raji al-Faruqi ini dan sekaligus sebagai jawaban dari pokok masalah yang diangkat adalah:

1. Konsep integrasi pendidikan Islam dan sains menurut Isma'il Raji al-Faruqi adalah memadukan antara dua bidang ilmu dengan selaras agar tidak ada dikotomi ilmu, sebab antara ilmu Islam dan sains saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Dalam buku yang dikarang Isma'il Raji al-Faruqi ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh untuk memadukan dua bidang ilmu ini yaitu dengan penguasaan terhadap disiplin ilmu pengetahuan modern, kajian terhadap disiplin ilmu, penguasaan terhadap warisan ilmu-ilmu Islam, penguasaan khazanah Islam, penyesuaian Islam terhadap disiplin ilmu pengetahuan, memberi penilaian terhadap perkembangan ilmu modern yang ada sekarang serta warisan Islam, mengkaji persoalan yang dihadapi umat Islam khususnya bidang pendidikan, kemudian dikaji kembali persoalan dari segi sumber daya manusianya, menggabungkan prinsip Islam tradisional dan modern dengan

cara menganalisa secara akurat, setelah itu ada pembentukan kembali disiplin ilmu modern kedalam kerangka Islam, kemudian selanjutnya merealisasikan setiap disiplin ilmu yang sesuai dengan kerangka Islam.

2. Implikasi dari adanya integrasi pendidikan Islam dan sains pada pendidikan Indonesia adalah universitas tidak hanya mengajarkan disiplin ilmu dan keterampilan saja, akan tetapi ditekankan pada transformasi nilai-nilai secara global. Gagasan Islamisasi ilmu yang ada di Indonesia mengenai relasi ilmu dan agama lebih menekankan pada orientasi upaya untuk mengintegrasikan antara keduanya, bukan Islamisasi. Sehingga, pemikiran dari ilmuan Indonesia adalah integrasi dan modernisasi pendidikan Islam dengan memadukan dengan disiplin ilmu-ilmu modern pada sistem kurikulumnya. Namun, yang menjadi pembeda antara pendidikan Islam dan Barat adalah pondasi pokok yang mendasarinya.

## **B. Saran**

Penulisan karya ilmiah ini tentu banyak didapati kekurangan dan kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Hal itu disebabkan keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan referensi yang kurang memadai.

Penelitian berkaitan dengan konsep integrasi pendidikan Islam dan sains masih terbuka bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Selain karena dalam penelitian ini mengkaji pemikiran tokoh Isma'il Raji al-Faruqi, penelitian ini belum cukup, hendaknya lebih memperluas sumber referensi yang ada dan

perlu adanya pemahaman kembali mengenai maksud integrasi pendidikan Islam dan sains itu sendiri dari perspektif ulama lain, sehingga dapat menemukan maksud konsep integrasi pendidikan Islam dan sains dari sudut pandang lain.

### **C. Kata Penutup**

Setelah melakukan penelitian kepustakaan, pembahasan dan kajian pada karya ini, dengan banyak bersyukur penulis telah mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh perjuangan yang harus diselesaikan guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa semester akhir sebagai bukti menyelesaikan studinya. Oleh karenanya, penulis sangat menyadari dalam karya ini masih banyak kekurangan dan perlu dilakukan kajian lebih dalam lagi mengenai pembahasan yang penulis lakukan, sehingga untuk selanjutnya penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan memotivasi bagi penulis. Pada akhirnya semoga penelitian yang ditulis ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat baik bagi penulis maupun para pencari ilmu lainnya.